

BAB III

RUANG VEKTOR DAN MODULE

3.1. RUANG VEKTOR

Definisi 3.1.1.

Apabila $(V,+)$ suatu group abelian terhadap penjumlahan, F suatu field yang dimisalkan $f : V \times V \rightarrow V$ dengan $(v,v) \mapsto f(v,v) = v + v$ dan $g : F \times V \rightarrow V$ dengan $(\alpha,v) \mapsto g(\alpha,v) = \alpha v$, maka V dikatakan Ruang Vektor atas field F , jika untuk setiap $\alpha_1, \alpha_2 \in F$ dan $v_1, v_2 \in V$ memenuhi syarat berikut :

- i). $\alpha_1 (v_1 + v_2) = \alpha_1 v_1 + \alpha_1 v_2$
- ii). $(\alpha_1 + \alpha_2) v_1 = \alpha_1 v_1 + \alpha_2 v_1$
- iii). $(\alpha_1 \cdot \alpha_2) v_1 = \alpha_1 (\alpha_2 v_1)$
- iv). $1 v_1 = v_1$

Elemen - elemen v_1, v_2 dalam V disebut vektor, sedangkan elemen - elemen α_1, α_2 dalam F disebut skalar dan begitu juga αv dikatakan kelipatan skalar dari v dengan α .

Sebagai akibatnya $v_1 + v_2 + v_3 + \dots + v_n \in V$ dan kelipatan skalar - kelipatan skalar dari v_i dengan α_i yaitu $\alpha_1 v_1 + \alpha_2 v_2 + \alpha_3 v_3 + \dots + \alpha_n v_n \in V$ karena $\alpha_i v_i \in V$ dimana $1 \leq i \leq n$.

Apabila suatu ruang vektor terdiri hanya satu elemen nol saja maka disebut dengan vektor nol dan yang dinotasikan dengan (0) .

Contoh :

- 1). V suatu kumpulan vektor - vektor dengan urutan 4 tuple^e dari himpunan bilangan bulat dan yang didefinisikan :

$$(a, b, c, d) + (e, f, g, h) = (a+e, b+f, c+g, d+h)$$

$$\beta (a, b, c, d) = (\beta a, \beta b, \beta c, \beta d)$$

dimana $(a, b, c, d), (e, f, g, h) \in V$ dan $\beta \in F$.

Maka V suatu ruang vektor atas F , sebab misalkan ambil

$$(4, 3, 1, 5), (4, 2, 7, 2) \in V \text{ dan } 3, 2 \in F$$

$$\begin{aligned} 3 \{ (4, 3, 1, 5) + (4, 2, 7, 2) \} &= 3 \cdot (8, 5, 8, 7) \\ &= (24, 15, 24, 21) \in V \dots(1). \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3 \cdot (4, 3, 1, 5) + 3 \cdot (4, 2, 7, 2) &= (12, 9, 3, 15) + (12, 6, 21, 6) \\ &= (24, 15, 24, 21) \in V \dots(2). \end{aligned}$$

dari (1). dan (2). tampak bahwa :

$$3 \{ (4, 3, 1, 5) + (4, 2, 7, 2) \} = 3 \cdot (4, 3, 1, 5) + 3 \cdot (4, 2, 7, 2)$$

$$\begin{aligned} (3+2) \cdot (4, 3, 1, 5) &= 5 \cdot (4, 3, 1, 5) \\ &= (20, 15, 5, 25) \in V \dots(1). \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3 \cdot (4, 3, 1, 5) + 2 \cdot (4, 3, 1, 5) &= (12, 9, 3, 15) + (8, 6, 2, 10) \\ &= (20, 15, 5, 25) \in V \dots(2). \end{aligned}$$

dari (1). dan (2). tampak bahwa :

$$(3+2) \cdot (4, 3, 1, 5) = 3 \cdot (4, 3, 1, 5) + 2 \cdot (4, 3, 1, 5)$$

$$\begin{aligned} (3 \cdot 2) \cdot (4, 3, 1, 5) &= 6 \cdot (4, 3, 1, 5) \\ &= (24, 18, 6, 30) \in V \dots(1). \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3 \cdot \{ 2 \cdot (4, 3, 1, 5) \} &= 3 \cdot (8, 6, 2, 10) \\ &= (24, 18, 6, 30) \in V \dots(2). \end{aligned}$$

dari (1). dan (2). tampak bahwa :

$$(3 \cdot 2) \cdot (4, 3, 1, 5) = 3 \cdot \{ 2 \cdot (4, 3, 1, 5) \}$$

Karena semua syarat suatu ruang vektor dipenuhi oleh V maka V suatu ruang vektor atas F .

- 2). A suatu kumpulan vektor - vektor dengan urutan 2 tuple dari himpunan bilangan - bilangan bulat modulo 8 merupakan suatu ruang vektor yaitu bila didefinisikan :

$$(\bar{a}, \bar{b}) + (\bar{p}, \bar{q}) = (\bar{a+p}, \bar{b+q})$$

$$\beta(\bar{a}, \bar{b}) = (\beta \bar{a}, \beta \bar{b})$$

misalkan ambil $(3,5), (2,7) \in A$ dan $2,4 \in F$

$$\begin{aligned} 2 \cdot \{(3,5) + (2,7)\} &= 2 \cdot (5,4) \\ &= (2,0) \in A \dots\dots (1). \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2 \cdot (3,5) + 2 \cdot (2,7) &= (6,2) + (4,6) \\ &= (2,0) \in A \dots\dots (2). \end{aligned}$$

dari (1). dan (2). tampak bahwa :

$$2 \cdot \{(3,5) + (2,7)\} = 2 \cdot (3,5) + 2 \cdot (2,7)$$

$$\begin{aligned} (2+4) \cdot (3,5) &= 6 \cdot (3,5) \\ &= (2,6) \in A \dots\dots (1). \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2 \cdot (3,5) + 4 \cdot (3,5) &= (6,2) + (4,4) \\ &= (2,6) \in A \dots\dots (2). \end{aligned}$$

dari (1). dan (2). tampak bahwa :

$$(2+4) \cdot (3,5) = 2 \cdot (3,5) + 4 \cdot (3,5)$$

$$\begin{aligned} (2.4) \cdot (3,5) &= 8 \cdot (3,5) \\ &= (0,0) \in A \dots\dots (1). \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2 \cdot \{4 \cdot (3,5)\} &= 2 \cdot (4,4) \\ &= (0,0) \in A \dots\dots (2). \end{aligned}$$

dari (1). dan (2). tampak bahwa :

$$(2.4) \cdot (3,5) = 2 \cdot \{4 \cdot (3,5)\}$$

Karena semua syarat dari suatu ruang vektor dipenuhi oleh A maka A suatu ruang vektor atas F.

3). Apabila $V = F(x)$ yaitu himpunan polynomial - polynomial berderajat 10 dalam variabel x atas field F dan yang di definisikan sebagai berikut :

$$p(x) = a_0 + a_1x + \dots + a_{10}x^{10}$$

$$q(x) = b_0 + b_1x + \dots + b_{10}x^{10}$$

$$p(x) + q(x) = c_0 + c_1x + c_2x^2 + \dots + c_{10}x^{10}$$

$$\beta p(x) = d_0 + d_1x + d_2x^2 + \dots + d_{10}x^{10}$$

dimana : $p(x), q(x) \in F(x)$; $\gamma, a_i, b_i \in F$

$$c_i = a_i + b_i ; d_i = \gamma a_i ; 1 \leq i \leq 10$$

maka $F(x)$ merupakan suatu ruang vektor atas F .

Misalkan ambil $p(x), q(x) \in F(x)$ dan $3, 5 \in F$

$$p(x) = 1 - 3x + 2x^2 + 4x^3 - 2x^5 + x^6 - 3x^8 - 2x^9 + x^{10}$$

$$q(x) = 2 + x^2 + 3x^3 - 2x^6 + 4x^7 - x^8 + 3x^9 - 2x^{10}$$

$$3. \{p(x) + q(x)\}$$

$$= 3.(3 - 3x + 3x^2 + 7x^3 - 2x^5 - x^6 + 4x^7 - 4x^8 + x^9 - x^{10})$$

$$= 9 - 9x + 9x^2 + 21x^3 - 6x^5 - 3x^6 + 12x^7 - 12x^8 + 3x^9 - 3x^{10}$$

$$\in F(x) \dots\dots (1).$$

$$3.p(x) + 3.q(x)$$

$$= (3 - 9x + 6x^2 + 12x^3 - 6x^5 + 3x^6 - 9x^8 - 6x^9 + 3x^{10}) + (6 + 3x^2 + 9x^3 - 6x^6 + 12x^7 - 3x^8 + 9x^9 - 6x^{10})$$

$$= 9 - 9x + 9x^2 + 21x^3 - 6x^5 - 3x^6 + 12x^7 - 12x^8 + 3x^9 - 3x^{10}$$

$$\in F(x) \dots\dots (2).$$

dari (1). dan (2). tampak bahwa :

$$3. \{p(x) + q(x)\} = 3.p(x) + 3.q(x)$$

$$(3+5).p(x)$$

$$= 8.(1 - 3x + 2x^2 + 4x^3 - 2x^5 + x^6 + 3x^8 - 2x^9 + x^{10})$$

$$= 8 - 24x + 16x^2 + 32x^3 - 16x^5 + 8x^6 - 24x^8 - 16x^9 + 8x^{10}$$

$$\in F(x) \dots\dots (1).$$

$$3.p(x) + 5.p(x)$$

$$= (3 - 9x + 6x^2 + 12x^3 - 6x^5 + 3x^6 - 9x^8 - 6x^9 + 3x^{10}) + (5 - 15x + 10x^2 + 20x^3 - 10x^5 + 5x^6$$

$$- 15x^8 - 10x^9 + 5x^{10})$$

dari (1). dan (2). tampak bahwa :

$$(3+5).p(x) = 3.p(x) + 5.p(x)$$

$$\begin{aligned}
(3.5).p(x) &= 15.(1 - 3x + 2x^2 + 4x^3 - 2x^5 + x^6 - 3x^8 - 2x^9 + x^{10}) \\
&= 15 - 45x + 30x^2 + 60x^3 - 30x^5 + 15x^6 - 45x^8 - 30x^9 \\
&\quad + 15x^{10}
\end{aligned}$$

$$\in F(x) \dots\dots (1).$$

$$3.\{5.p(x)\}$$

$$\begin{aligned}
&= 3.(5 - 15x + 10x^2 + 20x^3 - 10x^5 + 5x^6 - 15x^8 - \\
&\quad 10x^9 + 5x^{10}) \\
&= 15 - 45x + 30x^2 + 60x^3 - 30x^5 + 15x^6 - 45x^8 - \\
&\quad 30x^9 + 15x^{10}
\end{aligned}$$

$$\in F(x) \dots\dots (2).$$

dari (1). dan (2). tampak bahwa :

$$(3.5).p(x) = 3.\{5.p(x)\}$$

Karena semua syarat suatu ruang vektor dipenuhi oleh F(x) maka F(x) merupakan suatu ruang vektor atas F.

4). Suatu himpunan vektor - vektor B yaitu :

$$B = \{ (a,b) \mid -1 \leq a \leq 1 ; -1 \leq b \leq 1 \}$$

dan yang diberikan definisi :

$$(a,b) + (c,d) = (a+c , b+d)$$

maka B bukan merupakan suatu ruang vektor , sebab B bu kan suatu group yaitu sifat tertutup terhadap penjumlahan tidak dipenuhi . Untuk jelasnya ambil (-1,1) ,

(1,0) ∈ B dan 2,1 ∈ F maka :

$$2 . \{(-1,1) + (1,0)\} = 2.(0,1) = (0,2) \notin B$$

Definisi 3.1.2

Apabila V suatu ruang vektor atas field F , himpunan bagian (subset) U yang tidak kosong dari V disebut ruang bagian (subspace) dari V jika :

- i. $(U, +)$ adalah subgroup dari $(V, +)$
- ii. $\alpha u \in U$, untuk semua $\alpha \in F$ dan $u \in U$

Contoh :

- 1). Apabila V_n suatu himpunan polynomial - polynomial berderajat 6 dalam $F(x)$ yaitu suatu ruang vektor dari himpunan polynomial - polynomial berderajat 10, maka V_n merupakan suatu ruang bagian (subspace) dari $F(x)$; misalkan ambil $p(x), q(x) \in V_n$ dan $3 \in F$ yaitu :

$$p(x) = 3 + 2x + x^3 - 4x^4 - x^5 + 0x^6$$

$$q(x) = 1 - 3x + 2x^2 - 2x^4 + x^6$$

$$\bullet \quad p(x) + q(x) = 4 - x + 2x^2 + x^3 - 6x^4 - x^5 + x^6 \in V_n$$

$$\bullet \quad -p(x) = -(3 + 2x + x^3 - 4x^4 - x^5 + 0x^6)$$

$$= -3 - 2x - x^3 + 4x^4 + x^5 - 0x^6 \in V_n$$

Cleh karena itu V_n merupakan suatu subgroup terhadap penjumlahan dari $F(x)$.

$$\bullet \quad 3 p(x) = 3(3 + 2x + x^3 - 4x^4 - x^5 + 0x^6)$$

$$= 9 + 6x + 3x^3 - 12x^4 - 3x^5 + 0x^6 \in V_n$$

Karena semua syarat suatu subspace dipenuhi oleh V_n maka V_n suatu ruang bagian (subspace) dari $F(x)$.

- 2). Didalam suatu ruang vektor A kumpulan vektor - vektor dengan urutan 2 tuple dari himpunan bilangan - bilangan bulat modulo 8 (lihat contoh 3.1.1 2).) dipandang suatu himpunan $B = \{(0,0), (2,2), (4,4), (6,6)\}$ yaitu B merupakan suatu ruang bagian (subspace) dari A atas F .

Sebab :	+	$(\bar{0}, \bar{0})$	$(\bar{2}, \bar{2})$	$(\bar{4}, \bar{4})$	$(\bar{6}, \bar{6})$
	$(\bar{0}, \bar{0})$	$(\bar{0}, \bar{0})$	$(\bar{2}, \bar{2})$	$(\bar{4}, \bar{4})$	$(\bar{6}, \bar{6})$
	$(\bar{2}, \bar{2})$	$(\bar{2}, \bar{2})$	$(\bar{4}, \bar{4})$	$(\bar{6}, \bar{6})$	$(\bar{0}, \bar{0})$
	$(\bar{4}, \bar{4})$	$(\bar{4}, \bar{4})$	$(\bar{6}, \bar{6})$	$(\bar{0}, \bar{0})$	$(\bar{2}, \bar{2})$
	$(\bar{6}, \bar{6})$	$(\bar{6}, \bar{6})$	$(\bar{0}, \bar{0})$	$(\bar{2}, \bar{2})$	$(\bar{4}, \bar{4})$

Ambil $(\bar{a}, \bar{b}) \in B$ maka inversnya adalah $(\bar{8}-\bar{a}, \bar{8}-\bar{b}) \in B$.

misalkan $(\bar{4}, \bar{4}) \in B$ maka inversnya adalah $(\bar{4}, \bar{4}) \in B$.

Sehingga B merupakan subgroup terhadap penjumlahan dari A.

Selanjutnya misalkan ambil $5 \in F$ maka $5 \cdot (\bar{4}, \bar{4}) = (\bar{4}, \bar{4}) \in B$.

Karena semua syarat suatu subspace dipenuhi oleh B maka

jelaslah bahwa B suatu subspace dari A atas field F

Selanjutnya pandang $C = \{(\bar{0}, \bar{0}), (\bar{2}, \bar{3}), (\bar{3}, \bar{5}), (\bar{5}, \bar{7})\}$ yaitu

tidak merupakan suatu subspace dari A sebab :

+	$(\bar{0}, \bar{0})$	$(\bar{2}, \bar{3})$	$(\bar{3}, \bar{5})$	$(\bar{5}, \bar{7})$
$(\bar{0}, \bar{0})$	$(\bar{0}, \bar{0})$	$(\bar{2}, \bar{3})$	$(\bar{3}, \bar{5})$	$(\bar{5}, \bar{7})$
$(\bar{2}, \bar{3})$	$(\bar{2}, \bar{3})$	$(\bar{4}, \bar{6})$	$(\bar{5}, \bar{0})$	$(\bar{7}, \bar{2})$
$(\bar{3}, \bar{5})$	$(\bar{3}, \bar{5})$	$(\bar{5}, \bar{0})$	$(\bar{6}, \bar{2})$	$(\bar{0}, \bar{4})$
$(\bar{5}, \bar{7})$	$(\bar{5}, \bar{7})$	$(\bar{7}, \bar{2})$	$(\bar{0}, \bar{4})$	$(\bar{2}, \bar{6})$

Karena $(\bar{4}, \bar{6}), (\bar{5}, \bar{0}), (\bar{7}, \bar{2}), (\bar{6}, \bar{2}), (\bar{0}, \bar{4}), (\bar{2}, \bar{6}) \notin C$

maka jelaslah bahwa syarat subgroup terhadap penjumlahan tidak dipenuhi oleh C, sehingga C bukan suatu subspace.

Catatan :

Ruang vektor yang hanya terdiri dari satu elemen nol saja yang disebut dengan vektor nol dan ruang vektor V sendiri merupakan ruang bagian (subspace) itu.

Definisi 3.1.3.

Jika V adalah ruang vektor dan n vektor v_1, v_2, v_3, \dots

v_n didalam V disebut bergantung linear (tidak bebas linear) atau linear dependent) atas F jika terdapat elemen-elemen

(skalar) $\lambda_1, \lambda_2, \lambda_3, \dots, \lambda_n$ didalam F yang tidak

semuanya sama dengan nol, sedemikian hingga :

$$\lambda_1 v_1 + \lambda_2 v_2 + \lambda_3 v_3 + \dots + \lambda_n v_n = 0$$

Sedangkan ruang vektor dengan n vektor $v_1, v_2, v_3, \dots, v_n$ didalam V disebut tidak bergantung linear (bebas linear atau linear independent) atas F sehingga :

$$\lambda_1 v_1 + \lambda_2 v_2 + \lambda_3 v_3 + \dots + \lambda_n v_n = 0$$

$$\implies \lambda_1 = \lambda_2 = \lambda_3 = \dots = \lambda_n = 0$$

Apabila V suatu ruang vektor atas field F dan vektor - vektor $v_1, v_2, v_3, \dots, v_n \in V$ maka vektor v yang disajikan dengan :

$$v = \lambda_1 v_1 + \lambda_2 v_2 + \lambda_3 v_3 + \dots + \lambda_n v_n$$

dimana $\lambda_1, \lambda_2, \lambda_3, \dots, \lambda_n \in F$ (yaitu λ_i skalar) dikatakan kombinasi linear (linear combination) dari vektor - vektor v_i atas field F .

Contoh :

- 1). Himpunan tiga vektor $V = \{(1, 3, -4), (2, -1, 3), (5, 1, 2)\}$ dari R^3 merupakan himpunan vektor yang bergantung linear karena ada skalar $(1, 2, -1)$ sehingga berlakulah :

$$1(1, 3, -4) + 2(2, -1, 3) - 1(5, 1, 2) = 0$$

- 2). Himpunan empat vektor $V = \{(2, -3), (3, 1), (5, 2), (2, -7)\}$ dari R^2 merupakan himpunan vektor yang bergantung linear karena ada skalar $(2, 1, -1, -1)$ sehingga berlakulah :

$$2(2, -3) + 1(3, 1) - 1(5, 2) - 1(2, -7) = 0$$

- 3). Himpunan tiga vektor $V = \{(2, 3, 1), (1, 3, -4), (2, 1, 3)\}$ dari R^3 merupakan himpunan vektor yang tidak bergantung linear karena : (<http://eprints.undip.ac.id>)

$$\lambda_1(2, 3, 1) + \lambda_2(1, 3, -4) + \lambda_3(2, 1, 3) = 0$$

$$\begin{vmatrix} 2 & 3 & 1 \\ 1 & 3 & -4 \\ 2 & 1 & 3 \end{vmatrix} = 18 - 24 + 1 - 6 + 8 - 9 = -12 \neq 0$$

oleh karena itu didapatkanlah $\lambda_1 = \lambda_2 = \lambda_3 = 0$

4). Himpunan $E = \{e_1, e_2, e_3, \dots, e_n\}$ dari \mathbb{R}^n dimana :

$$e_1 = (1, 0, 0, 0, \dots, 0)$$

$$e_2 = (0, 1, 0, 0, \dots, 0)$$

$$e_3 = (0, 0, 1, 0, \dots, 0)$$

\vdots

$$e_n = (0, 0, 0, 0, \dots, 1)$$

merupakan linear independent karena :

$$\lambda_1 e_1 + \lambda_2 e_2 + \lambda_3 e_3 + \dots + \lambda_n e_n = 0$$

sehingga didapatkanlah $\lambda_1 = \lambda_2 = \lambda_3 = \dots = \lambda_n = 0$

5). Satu vektor $v \neq 0$ merupakan linear independent karena

$\lambda v = 0$ sehingga didapatkanlah $\lambda = 0$; sedangkan bila satu vektor $v = 0$ maka $\lambda v = 0$ untuk setiap nilai λ sehingga 0 tidak linear independent atau 0 merupakan linear dependent.

V suatu ruang vektor dan misalkan G suatu subset dari V yaitu $G = \{v_\alpha\}$; selanjutnya G disebut himpunan pembangun untuk V atau G spans V jika setiap $v \in V$ adalah kombinasi linear dari vektor-vektor didalam G .

Definisi 3.1.4.

Suatu subset S dari ruang vektor V atas F disebut suatu basis dari V jika S terdiri dari himpunan linear independent dan S spans V .

Contoh :

1). Contoh 3.1.3. 4). diatas merupakan basis dan dapat di -
katakan sebagai standart basis dari R^n .

2). Himpunan tiga vektor $V = \{(2,3,-4), (-5,2,1), (2,-3,3)\}$
merupakan basis dari R^3 karena :

$$\lambda_1(2,3,-4) + \lambda_2(-5,2,1) + \lambda_3(2,-3,3) = 0$$

sehingga :

$$\begin{vmatrix} 2 & 3 & -4 \\ -5 & 2 & 1 \\ 2 & -3 & 3 \end{vmatrix} = 12 + 6 - 60 + 16 + 6 + 45 = 25 \neq 0$$

maka didapatlah $\lambda_1 = \lambda_2 = \lambda_3 = 0$

Jadi ketiga vektor diatas merupakan vektor yang ^{tidak} bergantung linear dari R^3 yang berarti ketiga vektor tersebut merupakan basis di R^3 .

Hal khusus dari setiap basis dari ruang vektor atas field F yang dibangun secara berhingga disebut dimensi. Dimensi dari suatu ruang vektor V atas field F dinotasikan dengan $[V:F]$ atau $\dim_F V$.

Definisi 3.1.5.

Apabila V suatu ruang vektor atas field F dan V mempunyai basis dengan n elemen maka V disebut berdimensi berhingga (finite dimensional) dan dinotasikan dengan $\dim V = n$.

Sedangkan apabila V tidak mempunyai basis yang berhingga maka V disebut berdimensi tak berhingga (infinite dimensional) dan dinotasikan dengan $\dim V = \infty$

Catatan :

Jika $V = 0$ maka $\dim V = 0$, oleh sebab itu \emptyset yaitu himpunan kosong adalah basis untuk 0 .

3.2. MODULE

Definisi 3.2.1.

Apabila R suatu ring sebarang dan misalkan $(M,+)$ suatu group abelian, maka M disebut :

i. R -module kiri M (atau module kiri dari R)

Jika terdapatlah suatu pemetaan $f : R \times M \rightarrow M$ dengan $(r,m) \mapsto f(r,m) = rm$ dan pemetaan

$g : M \times M \rightarrow M$ dengan $(m_1, m_2) \mapsto g(m_1, m_2) = m_1 + m_2$, sedemikian hingga $\forall r_1, r_2 \in R$ dan

$\forall m_1, m_2 \in M$ memenuhi syarat berikut :

$$(1). (r_1+r_2) \cdot m_1 = r_1 \cdot m_1 + r_2 \cdot m_1$$

$$(2). r_1 \cdot (m_1+m_2) = r_1 \cdot m_1 + r_1 \cdot m_2$$

$$(3). (r_1 r_2) \cdot m_1 = r_1 \cdot (r_2 m_1)$$

Apabila ring R nya mempunyai elemen satuan 1 dan

$1 \cdot m_1 = m_1$ maka M disebut R -module unit kiri (a unit al left R -module).

ii. R -module kanan M (atau module kanan dari R)

Jika terdapatlah suatu pemetaan $f : M \times R \rightarrow M$ dengan $(m,r) \mapsto f(m,r) = mr$ dan pemetaan

$g : M \times M \rightarrow M$ dengan $(m_1, m_2) \mapsto g(m_1, m_2) = m_1 + m_2$, sedemikian hingga $\forall m_1, m_2 \in M$ dan

$\forall r_1, r_2 \in R$ memenuhi syarat berikut :

$$(1). m_1 \cdot (r_1+r_2) = m_1 \cdot r_1 + m_1 \cdot r_2$$

$$(2). (m_1+m_2) \cdot r_1 = m_1 \cdot r_1 + m_2 \cdot r_1$$

$$(3). m_1 \cdot (r_1 r_2) = (m_1 r_1) \cdot r_2$$

Apabila ring R nya mempunyai elemen satuan 1 dan

$m_1 \cdot 1 = m_1$ maka M disebut R -module unit kanan (a unit al right R -module).

iii. R -module M (atau module dari R)

Jika ring R nya komutatif maka R -module kiri sama

bilangan bulat positif dan nol yaitu :

$$R = \left\{ \begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} \mid a, b, c, d \geq 0 \right\}$$

dipandang suatu himpunan K yaitu :

$$K = \left\{ \begin{pmatrix} a & b \\ c & 0 \end{pmatrix} \mid a, b, c \geq 0 \right\}$$

dengan didefinisikan :

$$\begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} e & f \\ g & h \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a+e & b+f \\ c+g & d+h \end{pmatrix}$$

$$\begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} \cdot \begin{pmatrix} e & f \\ g & h \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} ae+bg & af+bh \\ ce+dg & cf+dh \end{pmatrix}$$

ambil $\begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} 4 & 2 \\ 2 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} 3 & 3 \\ 2 & 0 \end{pmatrix} \in K$

$$\begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 4 & 2 \\ 2 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 7 & 4 \\ 3 & 0 \end{pmatrix}, \text{ sifat tertutup terpenuhi}$$

$$\begin{aligned} \left\{ \begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 4 & 2 \\ 2 & 0 \end{pmatrix} \right\} + \begin{pmatrix} 3 & 3 \\ 2 & 0 \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} 7 & 4 \\ 3 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 3 & 3 \\ 2 & 0 \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} 10 & 7 \\ 5 & 0 \end{pmatrix} \dots (1). \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix} + \left\{ \begin{pmatrix} 4 & 2 \\ 2 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 3 & 3 \\ 2 & 0 \end{pmatrix} \right\} &= \begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 7 & 5 \\ 4 & 0 \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} 10 & 7 \\ 5 & 0 \end{pmatrix} \dots (2). \end{aligned}$$

dari (1). dan (2). tampak bahwa sifat asosiatif di
penuhi

$$\begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix} + X = \begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix} \implies X = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}$$

sehingga K mempunyai matriks satuan yaitu $\begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}$

$$\begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix} + Y = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \implies Y = - \begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix}$$

sehingga setiap matriks dalam K mempunyai matriks invers, misalkan $\begin{pmatrix} a & b \\ c & 0 \end{pmatrix}$ inversnya $\begin{pmatrix} a & b \\ c & 0 \end{pmatrix}$

$$\begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 4 & 2 \\ 2 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 4 & 2 \\ 2 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix}$$

$$\begin{pmatrix} 7 & 4 \\ 3 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 7 & 4 \\ 3 & 0 \end{pmatrix}$$

sehingga sifat komutatif dipenuhi

oleh karena semua sifat dari suatu group abelian terhadap penjumlahan dipenuhi oleh K , maka K group abelian.

Selanjutnya ambil : $\begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 4 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} 2 & 5 \\ 3 & 1 \end{pmatrix} \in R$

$$\begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix} \cdot \left\{ \begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 4 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 2 & 5 \\ 3 & 1 \end{pmatrix} \right\} = \begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 1 & 0 \end{pmatrix} \cdot \begin{pmatrix} 5 & 7 \\ 4 & 5 \end{pmatrix} \\ = \begin{pmatrix} 23 & 31 \\ 5 & 7 \end{pmatrix} \notin K$$

karena $f : K \times R \dashrightarrow K$, maka K bukan suatu R -module K .

Catatan :

Sebagai hal khusus dari suatu R -module adalah :

Apabila R suatu ring, maka R tersebut dapat dipandang sebagai R -module dari R sendiri.

Bukti :

Misalkan M suatu ideal kiri/kanan dari ring R that UNDIP-IR may, without changing the content, transcribe and digitize this document for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for security, back-up and preservation:
Ambil $r, r_1, r_2 \in R$ dan $m, m_1, m_2 \in M$
karena R suatu ring dan mengingat definisi suatu ideal (11
(11) , maka :

$$r \in R, m \in M \implies rm \in M \text{ dan } mr \in M$$

Sehingga definisi suatu module dipenuhi yaitu :

$$(r_1+r_2) \cdot m_1 = r_1 \cdot m_1 + r_2 \cdot m_1$$

$$r_1 \cdot (m_1+m_2) = r_1 \cdot m_1 + r_1 \cdot m_2$$

$$(r_1 r_2) \cdot m_1 = r_1 \cdot (r_2 \cdot m_1)$$

maka suatu ring R merupakan R-module kiri dan

$$m_1 \cdot (r_1+r_2) = m_1 \cdot r_1 + m_1 \cdot r_2$$

$$(m_1+m_2) \cdot r_1 = m_1 \cdot r_1 + m_2 \cdot r_1$$

$$m_1 \cdot (r_1 r_2) = (m_1 \cdot r_1) \cdot r_2$$

maka suatu ring R merupakan R-module kanan.

Sebagai contoh :

1). \mathbb{Z} suatu ring dari himpunan bilangan - bilangan bulat dan dipandang suatu himpunan $M = \{0, +3, +6, +9, \dots\} = [3]$ $= \{3 \cdot r \mid \forall r \in \mathbb{Z}\}$ yaitu suatu ideal kiri/kanan dari ring \mathbb{Z} , maka M merupakan \mathbb{Z} -module M . Sedangkan himpunan $N = \{+1, +5, +9, +13, +17, \dots\}$ bukan suatu group abelian sebab sifat tertutup terhadap penjumlahan tidak dipenuhi sehingga jelaslah bahwa N bukan suatu R-module N .

2). \mathbb{Z}_p suatu ring dari himpunan bilangan - bilangan bulat modulo p dan dipandang suatu himpunan $A = \{0, 4, 8, \dots\} = [4] = \{4 \cdot \bar{r} \mid \forall \bar{r} \in \mathbb{Z}_p\}$ yaitu suatu ideal kiri/kanan dari ring \mathbb{Z}_p , maka A merupakan \mathbb{Z}_p -module A . Sedangkan himpunan $B = \{0, 1, 3, 5\}$ bukan suatu group abelian terhadap penjumlahan sebab sifat tertutup terhadap penjumlahan tidak dipenuhi oleh B sehingga jelaslah bahwa B bukan suatu \mathbb{Z}_p -module B .

Definisi 3.2.2.

Suatu himpunan bagian (subset) yang tidak kosong

N dari R-module M disebut R-submodule dari M (atau R-modu

- i. $a - b \in N$, untuk setiap $a, b \in N$.
- ii. $ra \in N$ dan $ar \in N$, untuk setiap $a \in N, r \in R$

Module nol (yang dinotasikan dengan $\{0\}$) dan module M itu sendiri merupakan R -submodule dan disebut dengan trivial submodule (submodule tidak sejati), sedangkan bila ada submodule lain selain (0) dan M itu sendiri dari R -module M disebut submodule sejati.

Contoh :

- 1). Didalam $R(x)$ suatu ring dari himpunan polynomial - polynomial berderajat 7 dalam variabel x atas ring R yang mana $R(x)$ merupakan R -module (lihat contoh 3.2.1. 1).) dipandang $P(x)$ suatu ring dari himpunan polynomial - polynomial berderajat 5 atas ring R maka $P(x)$ merupakan suatu R -submodule dari $R(x)$ sebab :

ambil $p(x), q(x) \in P(x)$ dan $3 \in R$

$$p(x) = 1 - x + 2x^2 + 3x^3 - x^4 + 2x^5$$

$$q(x) = 2x - x^2 - x^3 + 3x^4 - 3x^5$$

$$\bullet \quad p(x) - q(x) = 1 - 3x + 3x^2 + 4x^3 - 4x^4 + 5x^5 \in P(x)$$

$$\bullet \quad 3 \cdot p(x) = 3 \cdot (1 - x + 2x^2 + 3x^3 - x^4 + 2x^5) \\ = 3 - 3x + 6x^2 + 9x^3 - 3x^4 + 6x^5 \in P(x)$$

karena semua syarat suatu R -submodule dipenuhi oleh $P(x)$ maka $P(x)$ merupakan suatu R -submodule dari $R(x)$.

- 2). Didalam suatu ring R dari himpunan matriks - matriks ber type 2×2 dan suatu himpunan matriks - matriks D yaitu :

$$D = \left\{ \begin{pmatrix} a & b \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \mid a, b \geq 0 \right\}$$

yang merupakan suatu R -module D (sebab D suatu group abelian terhadap penjumlahan dan D juga memenuhi semua syarat suatu R -module dengan ring R nye adalah :

$$\begin{pmatrix} a & b \\ 0 & 0 \end{pmatrix}$$

dipandang suatu himpunan E dari matriks - matriks didalam R-module D yaitu :

$$E = \left\{ \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} 1 & 3 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} 2 & 1 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \right\}$$

berhingga :

$$X - Y \quad \left| \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} 1 & 3 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} 2 & 1 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \right.$$

$$\begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \quad \left| \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} -1 & -3 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} -2 & -1 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \right.$$

$$\begin{pmatrix} 1 & 3 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \quad \left| \begin{pmatrix} 1 & 3 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} -1 & 2 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \right.$$

$$\begin{pmatrix} 2 & 1 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \quad \left| \begin{pmatrix} 2 & 1 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} 1 & -2 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \right.$$

Karena $\begin{pmatrix} -1 & -3 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} -2 & -1 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} -1 & 2 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} 1 & -2 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \notin E$

oleh karena itu E tidak memenuhi salah satu syarat dari suatu R-submodule, jadi E bukan merupakan suatu R-submodule dari D.

Definisi 3.2.3.

Suatu R-module M dikatakan dibangun secara berhingga (finitely - generated) jika terdapatlah elemen - elemen $a_1, a_2, a_3, \dots, a_n \in M$ sedemikian hingga untuk setiap $m \in M$ dan $r_i \in R$ dengan $1 \leq i \leq n$, mempunyai bentuk :

$$m = r_1 a_1 + r_2 a_2 + r_3 a_3 + r_4 a_4 + \dots + r_n a_n$$

Apabila perpotongan (irisan / interseksi) N dari semua submodule - submodule dalam M yang memuat subset S dari M, maka N juga merupakan submodule dari M yang memuat

subset S dan disebut submodule dari M yang dibangun oleh S .

Apabila $N = M$ maka M disebut dibangun oleh subset S dan jika S berhingga maka M adalah dibangun secara berhingga dan N adalah submodule yang dibangun secara berhingga pula.

Definisi 3.2.4.

Apabila M suatu R -module, maka N dikatakan memenuhi syarat rangkaian turun (Descending Chain Condition - DCC) pada submodule - submodule jika :

$$M_1 \supseteq M_2 \supseteq M_3 \supseteq M_4 \supseteq \dots \supseteq M_n \supseteq \dots$$

untuk submodule - submodule M_i dari M , maka terdapatlah suatu bilangan bulat n sedemikian hingga $M_k = M_n$ untuk setiap $k \geq n$.

Sedangkan definisi yang ekuivalen dengan definisi di atas adalah :

Apabila M suatu R -module, maka N dikatakan memenuhi syarat rangkaian naik (Ascending Chain Condition - ACC) pada submodule - submodule jika :

$$M_1 \subseteq M_2 \subseteq M_3 \subseteq M_4 \subseteq \dots \subseteq M_n \subseteq \dots$$

untuk submodule - submodule M_i dari M , maka terdapatlah suatu bilangan bulat n sedemikian hingga $M_k = M_n$ untuk setiap $k \geq n$.

Definisi 3.2.5.

Apabila N submodule dari R -module M , maka himpunan

$\{ m+N \mid \forall m \in M \}$ disebut kwoesen module, dimana untuk se-

tiap $r \in R$ dan $m, m_1, m_2 \in M$ memenuhi :

i. $(m+N).r = (mr) + N$

ii. $(m_1+N) + (m_2+N) = (m_1+m_2) + N$

Kwoesen module tersebut juga disebut dengan faktor module dan yang dinotasikan dengan M/N .

Contoh :

- 1). Didalam \mathbb{Z} -module M dengan $M = \{0, +7, +14, +21, +28, \dots\}$
 $= \{7r \mid \forall r \in \mathbb{Z}\}$ dengan $\mathbb{Z} = \{0, +1, +2, +3, \dots\}$ dipandang
 suatu submodule $N = \{0, +14, +28, +42, +56, \dots\} = \{14r \mid \forall r \in \mathbb{Z}\}$
 sehingga untuk $m, m_1, m_2 \in M$ dan $r \in \mathbb{Z}$

+	0	+7	+14	+21	+28	...
0	0	+7	+14	+21	+28	...
+7	+7	+14	+21	+28	+35	...
+14	+14	+21	+28	+35	+42	...
+21	+21	+28	+35	+42	+49	...
+28	+28	+35	+42	+49	+56	...
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
.	0	+1	+2	+3	+4	...
0	0	0	0	0	0	...
+7	0	+7	+14	+21	+28	...
+14	0	+14	+28	+42	+56	...
+21	0	+21	+42	+63	+84	...
+28	0	+28	+56	+84	+112	...
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮

maka himpunan faktor module M/N adalah :

$$M/N = \{0+N, +7+N, +14+N, +21+N, +28+N, \dots\}$$